

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Logistik memegang peranan penting dalam dunia bisnis saat ini. Logistik meliputi segala hal yang berkaitan dengan pengiriman barang dari satu tempat ke tempat lainnya, termasuk pengambilan, penyimpanan, pengemasan, transportasi, dan pengiriman. Dalam dunia logistik, pasti kita akan bersentuhan langsung dengan rantai pasok atau *supply chain*. Menurut Darajat dan Yunitasari (2017) *Supply Chain* adalah terintegrasinya suatu proses dimana sejumlah entitas bekerja bersama demi mendapatkan *raw material*, mengubah *raw material* menjadi produk jadi, dan mengirimkannya ke *retailer* dan *customer*. Selain sebagai kesatuan dari *Supplier*, *Manufacturing*, *Customer*, dan *Delivery Process*. *Supply Chain* juga merupakan suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Di dalam rantai pasok, pasti akan melibatkan beberapa kegiatan dalam berbagai tahap seperti produksi, distribusi barang dari bahan baku, *sparepart*, dan barang dalam proses hingga produk jadi. Dengan adanya serangkaian kegiatan tersebut, maka dari itu dibutuhkan adanya tempat penyimpanan dalam pelaksanaannya yang biasa disebut sebagai gudang atau *warehouse*.

Gudang atau *warehouse* merupakan tempat penerimaan, penyimpanan sementara dan persediaan material hingga barang yang akan dipakai untuk kebutuhan produksi. Menurut Purnomo (2014) gudang atau *storage* sendiri merupakan sebuah tempat menyimpan barang baik bahan baku yang akan

dilakukan proses *manufacturing* maupun barang jadi yang siap dipasarkan. Sedangkan pergudangan tidak hanya kegiatan penyimpanan barang saja melainkan proses penanganan barang mulai dari penerimaan barang, pencatatan, penyimpanan, pemilihan, penyortiran, pelabelan, sampai dengan proses pengiriman.

Gudang sendiri biasanya memerlukan tata letak yang baik dalam melancarkan alur proses di dalam gudang itu sendiri. Dengan adanya tata letak yang baik dapat membuat gudang tersebut menjadi efektif dalam prosesnya. Menurut Heizer et al. (2019) tata letak merupakan salah satu keputusan kunci yang menentukan efisiensi operasi jangka panjang. Menurut Permadi (2016) perencanaan tata letak gudang merupakan kegiatan pemikiran dan penetapan segmen-segmen ruangan di dalam gudang serta pengaturan logistik pada ruangan tersebut. Tata letak memiliki implikasi strategis karena menetapkan prioritas kompetitif organisasi dalam hal kapasitas, proses, fleksibilitas, dan biaya, serta kualitas kehidupan kerja, kontak pelanggan, dan citra. Tata letak gudang sendiri merupakan kunci dalam proses pergudangan untuk meletakkan barang atau material yang akan dikelompokkan sesuai dengan jenis barangnya. Dengan adanya tata letak gudang, memberikan kemudahan dalam pengambilan serta peletakkan barang yang bertujuan meningkatkan kinerja dari sistem pergudangan serta menghindari kesalahan dalam pengambilan dan peletakkan barang-barang yang disimpan dalam gudang tersebut.

Tata letak gudang yang baik harus menggunakan ruang yang tersedia secara efektif untuk meminimalkan biaya penyimpanan dan biaya penanganan material. Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam desain gudang

adalah bentuk dan ukuran gang, ketinggian gudang, lokasi dan orientasi area dok, jenis rak yang digunakan untuk penyimpanan, dan tingkat otomatisasi yang terlibat dalam penyimpanan dan pengambilan komoditas. Bentuk dan ukuran lorong bergantung pada dua faktor berikut:

1. Jenis alat penanganan material yang digunakan.
2. Jenis rak yang digunakan untuk penyimpanan.

Untuk memudahkan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pergudangan dibutuhkan adanya alat untuk memudahkan para pekerja dalam pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Alat pemindah (*Material Handling Equipment*) merupakan sebuah peralatan untuk memindahkan benda berat dari satu tempat ke tempat lain dalam jarak dekat, misalnya di bagian atau departemen pabrik, tempat penyimpanan material, lokasi konstruksi, area penyimpanan dan bongkar muat. Penangan material hanya dapat memindahkan beban dalam jumlah dan jarak yang besar secara *vertikal, horizontal*, atau kombinasi keduanya. Dalam proses menggunakan *material handling* biasanya dimulai saat barang diterima ke gudang hingga dipindahkan ke tempat penyimpanan menggunakan alat *material handling*. Kemudian dari tempat penyimpanan, peralatan *material handling* membawanya ke tempat persiapan agar siap untuk didistribusikan.

Dalam mencapai efektivitas pada pergudangan juga tidak luput dari adanya sumber daya manusia yang mengendalikan alur pergudangan secara baik serta pengendalian *material handling equipment*. Sumber daya manusia merupakan sebuah aset yang penting bagi setiap perusahaan serta merupakan aset yang harus dirawat. Dengan melakukan pemberdayaan sumber daya

manusia yang di kelola secara teratur dan sistematis, maka akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dan kompetitif. Menurut Hamali (2016) menjelaskan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Pada prinsipnya dengan tingginya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut.

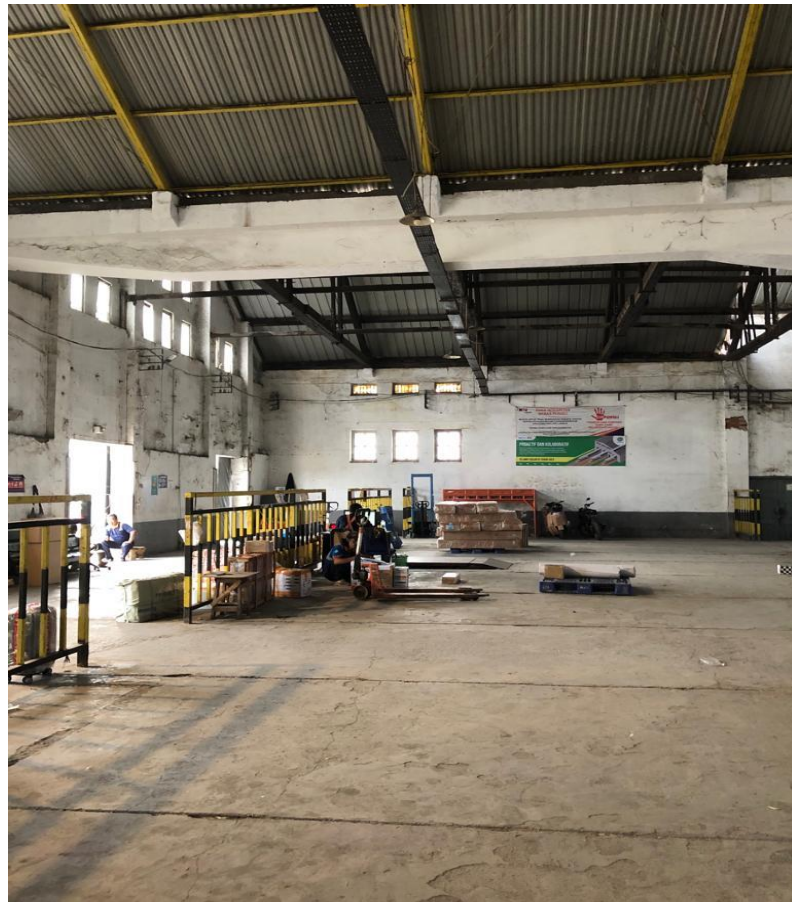
PT. Kereta Api Logistik atau KAI Logistik merupakan salah satu anak perusahaan yang dibentuk oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero). KAI Logistik dibentuk untuk melayani distribusi logistik berbasis kereta api dengan kemasan bisnis *door to door service* untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra dan purna. Fungsi dan peran KAI Logistik terhadap jasa layanan yang telah disediakan oleh induknya adalah sebagai pencipta nilai tambah (*value-added creator*) sepanjang rantai nilai (*value chain*) layanan distribusi logistik, termasuk layanan yang telah disediakan oleh KAI, seperti angkutan barang dan gudang. PT. Kereta Api Logistik memiliki terminal yang berada di Jakarta Gudang untuk menyimpan sementara barang-barang yang nantinya akan dikirim menggunakan transportasi darat berupa kereta. Tata letak gudang merupakan kunci dalam mencapai efektivitas proses operasional di gudang untuk meningkatkan kinerja gudang dalam menanggapi permintaan dari pihak internal maupun eksternal. Berikut merupakan data hasil observasi peneliti di gudang PT. Kereta Api Logistik:



Gambar 1. 1 Pintu *Inbound* Barang



Gambar 1. 2 Pintu *Outbound* Barang



Gambar 1. 3 Penataan Barang

Kemudahan akses barang sangat penting dalam tata letak gudang supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengakses dan menempatkan produk yang disimpan oleh perusahaan di gudang. Akan tetapi, terdapat sebuah masalah pada gudang PT. Kereta Api Logistik adalah belum optimalnya alur *inbound* dan *outbound* dikarenakan pintu masuk dan keluar sering bergantian, serta masih kurangnya penataan barang dalam gudang setelah melakukan penimbangan barang. Dengan tersebut, berdampak terhadap efektivitas dari alur pergudangan PT. Kereta Api Logistik.

Penelitian ini berfokus pada bagian tata letak, kualitas sumber daya manusia, serta *material handling equipment* dalam aktivitas *inbound* dan

outbound yang mempengaruhi efektivitas alur pergudangan PT. Kereta Api Logistik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul peneliti yaitu “PENGARUH TATA LETAK GUDANG, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, *MATERIAL HANDLING EQUIPMENT* TERHADAP EFEKTIVITAS PERGUDANGAN PT. KERETA API LOGISTIK (STUDI KASUS JAKARTA GUDANG)”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan sebuah rancangan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh tata letak gudang terhadap efektivitas pergudangan?
2. Adakah pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pergudangan?
3. Adakah pengaruh *material handling equipment* terhadap efektivitas pergudangan?
4. Adakah pengaruh tata letak gudang, kualitas sumber daya manusia, *material handling equipment* terhadap efektivitas pergudangan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh dari tata letak gudang terhadap efektivitas pergudangan.
2. Mengetahui adanya pengaruh dari kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pergudangan.

3. Mengetahui adanya pengaruh *material handling equipment* terhadap efektivitas pergudangan.
4. Mengetahui adanya pengaruh dari tata letak, kualitas sumber daya manusia, *material handling equipment* terhadap efektivitas pergudangan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan hasil dari penelitian ini memiliki beberapa kegunaan untuk Universitas, Instansi terkait, maupun peneliti sendiri.

1. Bagi Universitas Diponegoro dan Sekolah Vokasi

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca mengenai bagaimana pengaruh dari tata letak gudang, kualitas sumber daya manusia, *material handling equipment* terhadap efektivitas pergudangan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama.

2. Bagi Instansi PT. Kereta Api Logistik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kinerja PT. Kereta Api Logistik dalam meningkatkan efektivitas pergudangan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti tentang bagaimana pengaruh dari tata letak gudang, kualitas sumber daya manusia, *material handling equipment* terhadap efektivitas pergudangan.